

## ABSTRAKSI

Galih Hari Kusumo/39411142

### **“Mempelajari Sistem Transportasi Pada PT. Harmoni Mitra Utama”**

Penulisan Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2018.

Kata Kunci: PT. Harmoni Mitra Utama, Proses Transportasi, Produk *Excavator* (x + 36 + Lampiran)

Perusahaan pada akhirnya akan melakukan pendistribusian dikarenakan pendistribusian merupakan salah satu faktor penting dalam memasarkan produk. Salah satu permasalahan yang akan terjadi jika tidak ada suatu sistem perencanaan dan pengendalian transportasi yang baik adalah tidak seimbangnya jumlah permintaan dengan jumlah persediaan yang ada. PT. Harmoni Mitra Utama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa logistik, yaitu melakukan pengelolaan gudang dan transportasi produk. Penelitian pada PT. Harmoni Mitra Utama dilakukan untuk mempelajari proses transportasi, dan untuk mengetahui tempat tujuan yang paling banyak dilakukan proses transportasi produk *excavator*. Penelitian yang dilakukan mengkaji masalah berdasarkan keadaan objek pada saat observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu cara langsung dengan melakukan wawancara serta pengamatan, dan cara tidak langsung dengan menggunakan data historis perusahaan.

Proses transportasi produk pada PT. Harmoni Mitra Utama terdiri atas dua tahapan, yaitu tahapan *booking process*, dan *execution process*. Proses pada tahapan *booking process* diawali dengan menerima perincian data permintaan transportasi produk, dan dilanjutkan dengan menentukan alat angkut serta pengemudinya. Apabila menggunakan alat angkut aset perusahaan, maka dapat membuat data pemesanan dan memberikan uang jalan pada pengemudi. Apabila menggunakan subkontrak dengan vendor, maka vendor akan membuat perincian biaya serta mengirimkan armada alat angkut ke lokasi muatan. Tahapan selanjutnya adalah *execution process*. Proses pada tahapan *execution process* adalah melakukan pengecekan muatan produk serta alat angkut, lalu melakukan proses pemuatan dan transportasi ke tempat tujuan. Selama proses transportasi berlangsung dilakukan pemantauan. Setelah muatan sampai tujuan, dilakukan pengecekan produk kembali lalu melakukan penagihan biaya transportasi kepada pelanggan. Tempat tujuan yang paling banyak yang dilakukan proses transportasi produk *excavator* adalah wilayah Sumatera yaitu sebesar 42 unit dengan persentase sebesar 38,53% dari total jumlah permintaan sebesar 109 unit.

Daftar Pustaka (1994-2013)